

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Auditing adalah proses verifikasi dan pengujian terhadap keuangan, rekening, sistem, operasi, dan prosedur suatu organisasi atau entitas untuk memastikan keakuratan, keandalan, kepatuhan, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dibutuhkan (Arens et al., 2017). Tujuan auditing adalah untuk mengevaluasi kebenaran dan keandalan informasi keuangan dan non keuangan yang berkaitan dengan suatu organisasi atau perusahaan. Hasil audit dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menilai keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi atau perusahaan. Selain itu, tujuan audit juga untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan aset organisasi atau perusahaan (Arens et al., 2017). Dan menyatakan atas suatu pendapat atau kewajaran dalam semua hal yang sifatnya material dalam laporan keuangan dan hasil usaha sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Untuk mencapai tujuan ini auditor perlu mengumpulkan bukti-bukti yang relevan, auditor perlu mengidentifikasi dan menyusun sejumlah tujuan dari setiap pengauditan untuk setiap akun laporan keuangan (Arens et al., 2017).

Dalam melakukan auditing, auditor harus memahami seluruh aspek sistem atau kegiatan yang akan diaudit, meliputi tujuan, strategi, prosedur operasional, dokumen, serta kinerja pihak relasi terkait. Auditor juga harus memiliki kemampuan analitis dalam pengetahuan manajemen risiko yang baik dalam menyusun data dan informasi yang didapat, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk menyampaikan hasil audit secara jelas dan tepat. Dalam melakukan prosedur audit, auditor mengumpulkan bukti dan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang akan di audit. Bukti dan informasi yang telah didapat digunakan untuk mempertimbangkan opini audit dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Standar Audit 700 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014) mengatur bahwa tanggung jawab auditor untuk menerbitkan suatu laporan keuangan yang tepat, dalam kondisi ketika auditor merumuskan suatu opini, maka modifikasi atas suatu opini auditor, perlu dilakukan terhadap laporan keuangan.

Untuk mendapatkan opini tersebut maka auditor akan melakukan prosedur audit salah satu dari prosedur pengujian substantif. Dalam , menjelaskan bahwa prosedur substantif ialah suatu prosedur audit yang dirancang untuk mendeteksi adanya salah saji material pada tingkat asersi.

Bagi sebuah perusahaan khususnya perusahaan ritel, perhitungan dalam penyusunan harga pokok adalah suatu hal yang penting. Ketika barang dagangan di jual, nilai dari transaksi penjualan ini akan dilaporkan sebagai pendapatan penjualan, dan harga pokok dari barang yang di jualkan diakui sebagai beban yang dinamakan harga pokok penjualan (Hery, 2018).

PT. XYZ sendiri memiliki karakteristik harga pokok penjualan atau *cost of goods sold (COGS)* yang menentukan profitabilitas dalam perusahaannya, meliputi biaya produksi barang yang dijual oleh perusahaan, harga jual barang agar dapat menentukan margin yang diinginkan, dan tingkat kualitas barang yang dijual, oleh karena itu perusahaan ritel harus dapat memastikan kualitas barang dan menjaga biaya produksi agar tidak terlalu tinggi. Dalam perusahaan ritel, *COGS (cost of goods sold)* terdiri dari biaya psakembelian barang dari supplier atau produsen serta biaya transportasi dan penyimpanan barang tersebut. Proses audit laporan keuangan dari PT XYZ didasarkan dengan pengumpulan bukti-bukti terkait dan pemeriksaan secara terperinci atas bukti-bukti tersebut. Untuk menguji kebenaran akan bukti tersebut dengan laporan keuangan maka dilakukan pengujian substantif. Dari hasil proses audit tersebut maka dapat disimpulkan bagaimana opini audit mengenai kewajaran ataupun ketidakwajaran dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis memutuskan untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul **“Prosedur Audit Substantif Atas Akun COGS Pada PT XYZ oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani”**.

I.2. Tujuan

Berikut merupakan beberapa tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir:

1. Penulis dapat mengetahui bagaimana prosedur pengujian substantif yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani atas akun harga pokok penjualan PT XYZ.

2. Penulis dapat mengetahui dokumen apa saja yang berkaitan dengan proses audit substantif khususnya dalam akun *COGS (cost of goods sold)* yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani

I.3 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan penulis dalam bidang akuntansi khususnya auditing terutama kegiatan audit atas akun harga pokok penjualan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penulis diharapkan menerapkan ilmu yang didapat dari mata kuliah auditing yang telah dipelajari selama masa perkuliahan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta ke dunia kerja yang sebenarnya, serta penulis dapat menambah pengalaman didalam dunia kerja

- b. Bagi Universitas

Pihak universitas dapat menjalin hubungan baik dengan perusahaan tempat penulis melakukan penulisan